



**TAJUK RENCANA**

## Kasus Omicron di DIY

**PUNCAK** lonjakan kasus Covid-19 yang disebabkan varian Omicron diperkirakan akan terjadi hingga awal Maret 2022. Tren peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron diprediksi akan lebih cepat dibandingkan lonjakan kasus Covid-19 akibat penularan varian Delta. Setelah melihat tren tersebut, akhir Februari atau awal Maret 2022 diperkirakan merupakan puncak kasus Omicron.

Perkiraan tersebut disampaikan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi, Kamis (10/2). Ia menekankan, pasien Covid-19 varian Omicron yang mengalami gejala ringan atau tanpa gejala bisa melakukan isolasi mandiri maupun isolasi terpusat yang disediakan pemerintah.

Warga yang mempunyai gejala-gejala batuk, pilek, demam kemudian sakit tenggorokan dan saturasi oksigen lebih dari 95 persen serta tidak memiliki komorbid, juga diharapkan melakukan isolasi mandiri di rumah atau di tempat-tempat isolasi terpusat yang sudah disediakan.

Menurut Nadia, vaksinasi Covid-19 masih menjadi salah satu upaya penanganan untuk memberikan perlindungan agar masyarakat terhindar dari Covid-19. Karena itu, ia juga menekankan gara masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19, terlebih untuk kalangan usia lanjut yang vaksinasinya baru mencapai 55 persen.

Terkait adanya sebaran varian Omicron, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta kepada masyarakat untuk meningkatkan kehati-hatian dan memperketat penegakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas masyarakat.

Apalagi di DIY saat ini berdasarkan hasil *whole genome sequencing* (WGS) sudah ada 73 sampel yang dinyatakan positif Omicron dari total 83 sampel yang diperiksa.

Sebagian besar yang terdeteksi positif Omicron adalah pelaku perjalanan atau wisatawan. Mereka secara mandiri melakukan tes swab di klinik maupun rumah sakit di Yogya. "Kebanyakan dari mereka adalah pelaku perjalanan yang melakukan swab secara mandiri sebelum meninggalkan Yogyakarta," tandas Gubernur DIY.

Prediksi Direktur P2P Kemenkes RI dan data kasus positif Omicron di DIY tersebut merupakan peringatan agar masyarakat selalu meningkatkan kehati-hatian dan kewaspadaan dalam aktivitas sehari-hari. Hal itu seperti instruksi Pemda DIY kepada seluruh jajaran di kabupaten/kota hingga kalurahan untuk mengaktifkan kembali berbagai perangkat penanganan Covid-19.

Menurut Gubernur DIY, berbagai persiapan berkaitan dengan penanganan Covid-19 tetap harus dilakukan, meski dampak dari Omicron diperkirakan tidak separah Delta. Yang terpenting sekarang adalah, semua harus lebih berhati-hati karena Omicron sudah masuk DIY. Masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin.

Meskipun sebagian besar warga positif Omicron tersebut bukan warga yang berdomisili di DIY tetapi pelaku perjalanan dan wisatawan, kasus tersebut tetap harus diwaspadai. Jangan sampai aktivitas masyarakat yang mulai bergeliat dan pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah-sekolah terhenti karena Covid-19 merebak lagi. □

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005